

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah suatu lembaga terstruktur dengan misi menyelenggarakan pendidikan formal melalui kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang disampaikan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagaimana tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Di dalamnya terdapat beberapa komponen-komponen yang saling melengkapi seperti kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswa sebagai objeknya, yang mengacu kepada organisasi pelayanan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah merupakan tokoh kunci bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah merupakan pimpinan komunitas sekolah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan-kegiatan disekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola satuan pendidikan sekolah yang dipimpinnya, memegang peranan yang sangat strategis karena ia bertanggung jawab dalam semua komponen dan sistem sekolah.

Dalam kaitan ini kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pendidik, pengelola, pengatur, pengawas, pemimpin, pembaharu, dan pemberi motivasi atau

pendorong bagi para stafnya. Kepala sekolah harus mampu berinisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah yang merupakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mencapai semua itu tentunya seorang kepala sekolah hendaknya mempunyai strategi-strategi yang diterapkan untuk membangun sekolah yang ia pimpin.

Menurut Badriah (2020:151) Strategi berkaitan erat dengan bagaimana melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan seni untuk mengelola sumber daya agar mampu mencapai sasaran yang dituju dengan efektif dan efisien. Watson dalam Ar (2016:132) yang menyatakan bahwa strategi adalah kemampuan untuk melihat arah yang hendak dituju dan untuk melakukan hal-hal diperlukan supaya tetap berada di jalur dan mencapai tujuan. Riyanto (2010:131) bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Strategi-strategi yang dimaksudkan adalah usaha dari seorang kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien untuk kemajuan sekolahnya.

Wahjosumidjo (2005:83) mengatakan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Menurut Muspawi (2020:403) mengatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat dan ditugaskan secara formal menjadi pemimpin bagi sebuah sekolah untuk memberdayakan dan memimpin sumber daya sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Strategi kepala sekolah adalah segala cara atau

upaya yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu agar mampu mencapai sasaran yang dituju secara efektif dan efisien. Strategi-strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bertujuan untuk membangun citra sekolah yang bagus yang diharapkan akan membuat sekolah tersebut dipandang baik oleh masyarakat.

Menurut Anggoro (2008:65) Citra merupakan kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap institusi, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang, atau organisasi. Kasali (2008:30) mengungkapkan bahwa citra sebagai kesan yang timbul akibat dari pemahaman akan suatu kenyataan. Menurut Rosandy Ruslan (2003:80), Citra pada umumnya adalah seperangkat keyakinan, gagasan, dan kesan pribadi dari sebuah objek tertentu.

Pada hakikatnya fokus tugas dan fungsi kepala sekolah adalah mewujudkan citra sekolah yang bagus dikalangan masyarakat sehingga selanjutnya dari proses tersebut diharapkan lahir persamaan persepsi dan komitmen yang baik pula yang pada akhirnya berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas sekolah tersebut. Triwijayanti, N. (2022:76) Citra sekolah dapat dimaknai dengan kesan, gambaran atau persepsi dari masyarakat yang didapatkan dari pengalaman, kepercayaan, perasaan dan pengetahuan masyarakat terhadap sekolah.

Menurut Khusaeni, A. (2016:664) Citra sekolah diartikan sebagai cara sekolah untuk menampilkan dirinya kepada pengguna jasa pendidikan di antaranya siswa, wali murid, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha. Berbagai bentuk identitas sekolah ini akan menimbulkan atau memberi kesan kepada para penggunanya. Siswa sebagai pengguna jasa langsung sekolah dapat menilai bagaimana citra sekolah di mana mereka belajar.

Menurut Rezeki (2021:98) Citra sekolah adalah citra keseluruhan yang dibentuk dari semua komponen seperti kualitas output, keberhasilan pengelolaan, kesehatan keuangan, perilaku anggota organisasi, tanggung jawab sosial, dan sebagainya. Hal ini kemudian menjadi penting, mengingat citra sekolah yang tercermin dari seluruh aktifitas fisik dan non fisik dari sekolah tersebut, yang pada gilirannya akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan daya tarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah tersebut.

SMAN 6 Kota Jambi adalah salah satu sekolah Negeri yang berada di kota Jambi yang beralamatkan di jalan Kol. M. Kukuh No. 46, Pal Lima Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi Provinsi Jambi. Sekolah ini mempunyai visi “Menghasilkan peserta didik yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Peduli Lingkungan Berlandaskan Budaya Bangsa”. Sedangkan untuk Misi nya adalah Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menumbuhkembangkan semangat keunggulan, Meningkatkan Kualitas KBM, Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan bermutu, Meningkatkan SDM khususnya guru dan pegawai yang profesional, beretos kerja, dan disiplin yang tinggi, Menciptakan siswa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil berdisiplin, keamanan dan kekeluargaan, Meningkatkan program 4K-2(ketertiban, kedisiplinan, keamanan, dan kekeluargaan), Meningkatkan program 4K-2 (kebersihan, kerindangan, keindahan, kesehatan), Meningkatkan pengembangan diri siswa dengan ekstrakurikuler, Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah, Menumbuhkan budaya gemar membaca, bekerja keras, saling menghargai, jujur, kerja keras, kreatif dan

wirausaha, Mengembangkan semangat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan potensi yang dimiliki warga sekolah, Menghasilkan lulusan yang bermutu dan kompetitif, Menanamkan nilai budi pekerti luhur dan disiplin kepada semua warga sekolah sehingga mampu bertindak sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan Penelitian dari (Triani, 2021) yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah antara lain: (1) mengkaji dan mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan sekolah yaitu dengan melakukan perbaikan secara kontinuitas dengan mempertimbangkan peluang dan ancaman untuk mencapai visi dan misi; (2) memperbaiki kondisi fisik dan non fisik; dan (3) melakukan promosi kepada masyarakat luas. Mobilisasi sumberdaya sekolah dalam meningkatkan citra sekolah dilakukan dengan: (1) menata kebutuhan, kompetensi, dan harmonisasi guru dan staf; (2) meningkatkan standar fasilitas sekolah; (3) mengadakan rapat rutin; (4) menguatkan sistem administrasi sekolah; (5) dan meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan.

Berkenaan dengan hal itu berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SMAN 6 Kota Jambi. Diperoleh informasi di lapangan bahwa untuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah belum terealisasi dengan baik sehingga membuat citra sekolah di SMAN 6 Kota Jambi menurun. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang belum dijalankan secara rutin oleh siswa, serta kegiatan bakti sosial dengan masyarakat yang masih jarang dijalankan, salah satu komponen penting dalam membangun citra sekolah adalah menjalin hubungan

baik antara sekolah dengan masyarakat. Jika hal ini masih kurang intensif dilakukan oleh sekolah maka akan berdampak pada menurunnya citra sekolah itu sendiri.

Permasalahan lain dapat dilihat dari beberapa siswa yang masih melanggar peraturan sekolah seperti keluar saat jam pelajaran ataupun bolos sekolah yang dampaknya membuat citra sekolah menurun dikarenakan pandangan masyarakat yang menganggap perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa tersebut. Maka dari itu dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengkoordinir keadaan disekolah. Disinilah peran kepala sekolah sangat penting dalam usahanya membangun citra sekolah, bagaimana kepala sekolah dapat melakukannya yaitu dengan strategi yang dimunculkan dari sebuah gagasan ataupun ide-ide yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, karena kepala sekolah ibarat seorang nahkoda dari sebuah kapal, ia akan menjadi penentu dan pengendali dari kapal yang akan berlabuh atau berlayar. Maka begitu juga sekolah tentunya membutuhkan seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang akan dicapai. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, seorang kepala sekolah hendaknya perlu merumuskan strategi-strategi yang tepat yang sesuai dengan permasalahan yang akan dihadapi. Salah satunya adalah dengan melakukan strategi-strategi yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam membangun citra sekolah yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut.

Strategi dari Kepala Sekolah SMAN 6 Kota Jambi untuk Membangun Citra Sekolah yaitu, 1). Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2). Melalui prestasi-prestasi yang diperoleh siswa-siswi dalam bidang akademik maupun non akademik 3). Membangun *network* atau jaringan

dengan orang tua murid, lingkungan, masyarakat dan *stake holder* atau pemangku kepentingan. 4). Menciptakan program-program unggulan sekolah.

Oleh karena itu, urgensi perlunya penelitian ini mengingat kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang diharapkan bisa membangun citra sekolah yang baik. Seorang kepala sekolah diharapkan mampu mengambil peran nya sebagai pemimpin di sekolah untuk mewujudkan citra sekolah yang bagus bersama warga sekolah (Waka humas, tenaga pendidik dan siswa siswi yang ada disekolah tersebut).

Bersumber dari deskripsi latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah di SMAN 6 Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah di SMAN 6 Kota Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam membangun citra sekolah di SMAN 6 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah diatas, ditentukan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti diantaranya:

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah di SMAN 6 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam membangun citra sekolah di SMAN 6 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk memperbanyak dan memperluas wawasan dalam mengidentifikasi arah yang menyangkut strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah. Serta dapat dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan agar berguna untuk memperoleh pengalaman kepada:

1. Sekolah

Hasil penelitian ini agar dapat membagikan sebuah informasi dan masukan untuk peningkatan kualitas sekolah agar mendapat pandangan yang baik terhadap masyarakat.

2. Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai rujukan informasi kepada pemimpin sekolah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan perannya bahwa pentingnya membangun citra sekolah agar mendapat penilaian yang baik oleh masyarakat.

3. Tenaga pendidik

Sebagai masukan dan informasi oleh tenaga pendidik untuk lebih memperkuat kontribusi dan komitmennya dalam membangun citra sekolah.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan peneliti yang lebih luas mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah yang bagus.